

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi yang berakaitan dengan ekonomi pada suatu organisasi untuk menampilkan informasi agar dijadikan bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan (American Accounting Association 1972). Choi & Mueller (1998) memberikan pengertian akuntansi merupakan sebuah proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan sebagai alat komunikasi terhadap ekonomi yang bertujuan pemakai dapat membuat pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sugiri & Riyono (2009) kegiatan yang berguna dalam memberikan informasi keuangan terhadap entitas ekonomi perusahaan dan bertujuan untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam tindakan lain adalah pengertian dari akuntansi.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan sebuah catatan, formulir, dan laporan yang diprogram dengan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang hasilnya akan dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan (Mulyadi, 2008). Menurut pengertian dari sistem akuntansi tersebut, unsur dasar dalam sistem akuntansi adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, serta laporan.

Berikut merupakan manfaat sistem informasi akuntansi pada sebuah usaha:

- a. Mengembangkan efisiensi kinerja bisnis terhadap keuangan dan juga bagian lainnya.
- b. sebagai alat pendataan dalam melakukan pencatatan akuntansi yang berhubungan dengan kegiatan usaha.
- c. Membantu perusahaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan perencanaan dan pengendalian perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dirancang pada kerja praktik ini dengan menggunakan Microsoft Office dengan menu-menu berupa:

2.2.1 Tabel

Menu tabel yang tersedia di Microsoft Office Access yang berfungsi untuk menyimpan hasil pencatatan laporan keuangan.

2.2.2 Relationship

Menu yang berguna dalam menghubungkan tabel pada sistem.

2.2.3 Form

Form berguna untuk mengontrol menu utama dalam proses penginputan data dan penampilan (output).

2.2.4 Report

Report bertujuan menampilkan data setelah selesai menginput data dan disusun menjadi sebuah laporan.

2.3 Siklus Akuntansi

Penyediaan laporan keuangan memiliki alur yang disebut dengan siklus akuntansi. Mulai dari terjadi nya transaksi, melakukan pencatatan, penjurnalan, hingga menyiapkan laporan merupakan siklus dalam akuntansi. Akun-akun yang digunakan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan akun yang sesuai yang berdasarkan jenisnya, menurut Warren, Reeve, & Duchac (2014) yang terdiri dari:

2.3.1 Aset

Kekayaan yang dimiliki sebuah entitas dalam istilah akuntansi dinamakan aset. Aset merupakan hal penting yang dibutuhkan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha. Kas, bank, piutang, persediaan dan aset tetap seperti peralatan dan kendaraan merupakan bagian dari aset.

2.3.2 Liabilitas

Pengorbanan ekonomi yang dilakukan suatu perusahaan untuk keberlangsungan kegiatan usaha perusahaan ialah liabilitas. Pengorbanan ini terjadi akibat kewajiban usaha yang dibedakan menjadi short term liability (utang jangka pendek) dan long term liability (utang jangka panjang). Liabilitas merupakan sebuah kewajiban atas kegiatan usaha yang

telah dilakukan yang mengharuskan perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga (kreditur).

liabilitas di bagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Liabilitas jangka pendek merupakan liabilitas dengan kriteria jangka waktu yang sedikit yang umurnya tidak sampai satu tahun akibatnya liabilitas jangka pendek harus segera dilunas. Hal-hal yang termasuk kedalam kriteria liabilitas jangka pendek adalah utang wesel, utang usaha, dan biaya-biaya yang harus di bayar seperti utang gaji.
- b. Liabilitas jangka panjang merupakan liabilitas dengan kriteria pembayaran yang jangka waktunya lebih lama biasanya waktu yang ditentukan lebih dari satu tahun contohnya seperti utang obligasi, utang hipotek, utang bank.

2.3.2 Modal atau *equity*

Modal adalah kekuasaan yang dimiliki baik oleh individu ataupun organisasi. Modal diperoleh dari selisih atau juga nilai lebih aset dengan liabilitas. Nilai selisih tersebut adalah hak dari si pemilik perusahaan.

2.3.2 Pendapatan atau *income*

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan. Pendapatan dapat di bedakan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Hasil dari kegiatan penjualan langsung suatu perusahaan yang menjadi kegiatan utama dari perusahaan disebut dengan pendapatan usaha.
- b. Pendapatan diluar usaha seperti pendapatan bunga bank, pendapatan atas penjualan sisa hasil produksi merupakan pendapatan diluar usaha karena tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha.

2.3.5 Biaya atau expense

Biaya merupakan pengeluaran sumber daya ekonomi yang dapat diukur dengan satuan uang baik yang sudah terjadi ataupun belum terjadi yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Biaya operasional adalah biaya langsung yang terkait dengan menjalankan usaha atau bisnis. Biaya operasional juga dapat diartikan sebagai sumber daya dalam organisasi untuk mempertahankan proses bisnis karena biaya akan dikeluarkan dalam sehari-hari untuk kegiatan bisnis.
- b. Biaya non-operasional adalah beban yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Misalnya seperti biaya administrasi bank, sumbangan, dan biaya-biaya yang diakibatkan dari selisih kurs, dll.

2.4 Penyusunan Laporan Keuangan

Tahapan-tahapan dalam penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan oleh Warren et al., (2014) diantaranya sebagai berikut:

2.4.1 Menganalisis data atas transaksi

Menganalisis data terhadap transaksi yang sudah terjadi, setiap data harus dicatat kemudian dianalisis secara keseluruhan dan di alokasi berdasarkan jenis transaksi lalu di kelompokkan berdasarkan jenis akun yang tepat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pencatatan dan analisis tersebut dapat menghasilkan laporan yang sempurna.

2.4.2 Pencatatan jurnal

Pencatatan jurnal merupakan adalah suatu pencatatan yang sistematis berdasarkan kronologis dari transaksi keuangan perusahaan. Pencatatan jurnal merupakan tahap penting dalam akuntansi. Setiap transaksi perusahaan harus di jurnal terlebih dahulu sebelum masuk ke buku besar. Jurnal dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

a. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan dalam melakukan pencatatan transaksi yang di perusahaan berdasarkan urutan waktu kejadian. Jurnal umum terdiri dari 2 lajur yaitu debit dan kredit.

b. Jurnal khusus

Transaksi-transaksi khusus seperti penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas dapat dicatat dan dikelompokkan dalam suatu laporan khusus.

2.4.3 Pencatatan ke buku besar

Setelah transaksi telah diinput ke dalam jurnal yang tepat maka langkah berikutnya adalah mem-posting buku besar. Pada tahap ini semua jurnal di klasifikasikan berdasarkan akun dan dibedakan berdasarkan transaksi debit atau kredit. Pada buku besar akan menunjukkan saldo akhir pada setiap akun dan hasil tersebut akan dijadikan sebagai dasar salam penyusunan neraca saldo.

2.4.4 Pembuatan neraca saldo

Neraca merupakan ringkasan dari saldo akhir pada masing-masing akun di buku besar. Periode penyajian neraca saldo biasanya dilakukan di akhir tahun atau semester.

2.4.5 Pencatatan jurnal penyesuaian

Tujuan dari pencatatan jurnal penyesuaian adalah untuk untuk membenarkan transaksi-transaksi yang kemungkinan terdapat kesalahan ataupun perubahan.

2.4.6 Pembuatan neraca saldo setelah penyajian

Penyesuaian yang telah dilakukan kedalam urnal penyesuaian makanterdapat perubahan pada saldo akhir akun-akun tersebut, maka neraca saldo perlu dibuat kembali atau di revisi.

2.4.7 Penyesuaian laporan keuangan.

Nilai akhir dari neraca saldo akhir yang yang disusun setelah dilakukannya penyesuaian akan menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a. Laporan laba rugi

Laporan ini menampilkan jumlah pendapatan dan beban. Laporan ini menunjukkan hasil apakah kegiatan usaha tersebut memberikan hasil kegiatan usaha terhadap perusahaan. Hasil dari laporan ini menjadi peranan penting untuk menjadi pertimbangan keputusan.

b. Laporan posisi keuangan

Nilai akhir atau saldo akhir pada neraca saldo akan memberikan penjelasan terhadap isi ataupun saldo terakhir dari aset, liabilitas, modal dalam suatu masa tutup buku sebuah perusahaan. Laporan ini juga berpengaruh penting bagi perusahaan.

c. Laporan perubahan modal

kenaikan ataupun penurunan kekayaan yang dihasilkan dari laba bersih usaha akan berpengaruh pada laporan perubahan nilai modal.

d. Laporan arus kas

Laporan keuangan yang menunjukkan segala perubahan kas yang terjadi saat penerimaan dan pengeluaran kas atas aktivitas operasional.

e. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan yang menyajikan informasi terkait dasar penyusunan laporan dan menyajikan rincian dan penjelasan terhadap akun-akun yang telah diinput.

2.5 Penyusunan Laporan Keuangan

Standar akuntansi merupakan suatu dasar utama dalam menyusun laporan keuangan. bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) standar penyusunan laporan yang digunakan berbeda dengan standar akuntansi yang digunakan pada perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar yang digunakan sebagai dasar dari penggunaan standar akuntansi. SAK EMKM dibentuk karena kurangnya kemampuan pengusaha dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.